



ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA PADA AKUN INSTAGRAM @anwar_bab: TINJAUAN LINGUISTIK DI PLATFORM MEDIA SOSIAL

Rina Andriani¹, Desma Yuliadi Saputra², Rizal Fauzi³

^{1,2}Universitas Bina Bangsa, ³Universitas Serang Raya

rina.andriani@binabangsa.ac.id, desmays@binabangsa.ac.id, sayarizalfauzi@gmail.com

Riwayat Artikel

ABSTRACT

Diterima:

Februari 2024

Revisi :

April 2024

Terbit :

Juni 2024

Keywords:

E-Language Error,
Instagram, Anwar
Sanjaya Pigano

This study examines language errors at the spelling level in Anwar Sanjaya Pigano's Instagram posts. The purpose of this study is to describe the forms of language errors in 13 of Anwar Sanjaya Pigano's Instagram posts, particularly in the area of spelling, which include errors in writing non-standard words and errors in the use of punctuation that do not comply with Ejaan Yang Disempurnakan (EYD V). The research method used is descriptive with qualitative data analysis techniques. The data source used in this study is the captions in Anwar Sanjaya Pigano's Instagram posts. The results show the forms of language errors at the spelling level, both in terms of non-standard word writing and errors in punctuation usage that do not comply with Ejaan Yang Disempurnakan (EYD V). The conclusion of this study is that there are language errors in Anwar Sanjaya Pigano's Instagram posts in 2023, in the form of non-standard word writing and the use of punctuation that does not comply with the Ejaan Yang Disempurnakan (EYD V).

©2024 Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

How to cite (in APA Style): Andriani, Rina., Saputra, D. Y., & Fauzi, R. (2024) Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia pada Akun Instagram @anwar_Bab: Tinjauan Linguistik di Platform Media Sosial. *Teks: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4 (1), 9–16

PENDAHULUAN

Penggunaan media sosial, khususnya Instagram, telah berkembang pesat dalam satu deka-de terakhir. Platform ini tidak hanya menjadi sarana hiburan dan ekspresi diri, tetapi juga alat komunikasi yang dominan di kalangan masyarakat Indonesia. Salah satu dampak dari popularitas Instagram adalah terjadinya perubahan dalam penggunaan bahasa, terutama Bahasa Indonesia. Fenomena ini memunculkan masalah terkait standar kebahasaan, di mana banyak pengguna, terutama figur publik, sering kali tidak memperhatikan kaidah berbahasa yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dalam unggahan mereka (Kurniasih, 2021). Masalah ini semakin serius ketika kesalahan bahasa di media sosial dianggap sebagai hal yang wajar dan tidak penting.

Dalam konteks media sosial, bahasa sering digunakan secara tidak formal dan cenderung lebih bebas. Ini menyebabkan munculnya kesalahan berbahasa, seperti penggunaan ejaan yang salah, kata tidak baku, dan tanda baca yang tidak sesuai dengan EYD. Hal ini tidak hanya terjadi dalam komunikasi sehari-hari, tetapi juga dalam teks yang ditampilkan oleh public figure. Kesalahan ini bisa dianggap kecil, namun dalam jangka panjang, dapat berpengaruh pada standar bahasa yang digunakan oleh masyarakat luas. Seperti yang diungkapkan oleh Setyawati (2019), media sosial memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan bahasa karena banyak orang, terutama generasi muda, menjadikan konten di media sosial sebagai acuan dalam berkomunikasi.

Bahasa Indonesia adalah alat utama komunikasi dan penghubung di negara yang sangat beragam ini. Oleh karena itu, menjaga keindahan dan ketepatan penggunaan bahasa sangatlah penting, terutama di era digital seperti sekarang. Namun, perkembangan teknologi dan globalisasi telah mendorong munculnya ragam bahasa baru, yang sering kali mencampurkan bahasa Indonesia dengan bahasa asing atau bahasa gaul. Fenomena ini menyebabkan penurunan kesadaran tentang pentingnya menggunakan bahasa yang benar dalam situasi tertentu.

Pratama (2021) mencatat bahwa media sosial, meskipun efektif untuk menyebarkan informasi, sering kali mengaburkan batas antara bahasa formal dan informal, yang berpotensi merusak struktur kebahasaan.

Salah satu contoh menarik adalah akun Instagram *@anwar_bab* yang dikelola oleh Anwar Sanjaya Pigano, seorang figur publik terkenal. Dalam unggahannya, sering kali ditemukan kesalahan dalam penulisan kata dan penggunaan tanda baca yang tidak sesuai dengan EYD. Kesalahan tersebut tidak hanya terjadi secara sporadis, tetapi berulang kali dalam berbagai *postingan*-nya. Sebagai seorang *public figure* dengan jutaan pengikut, penggunaan bahasa yang salah ini dapat memberikan pengaruh besar terhadap *audiens*-nya. Sebagaimana disebutkan oleh Ahmad (2023), figur publik memiliki peran signifikan dalam membentuk pola pikir dan perilaku pengikut mereka, termasuk dalam hal penggunaan bahasa.

Kesalahan berbahasa di media sosial tidak hanya meliputi kesalahan penulisan kata, tetapi juga kesalahan dalam pemakaian huruf kapital dan tanda baca. Menurut penelitian Setiawan (2022), kesalahan ini menjadi semakin umum di media sosial karena banyak pengguna yang lebih mementingkan kecepatan dan kenyamanan dalam menulis daripada mengikuti aturan bahasa yang benar. Instagram, dengan fokus pada visual dan teks yang terbatas, sering kali mendorong pengguna untuk menulis dengan singkat dan sering kali mengabaikan kaidah-kaidah bahasa yang formal. Hal ini mengakibatkan berkurangnya pemahaman tentang pentingnya penggunaan ejaan yang benar di kalangan masyarakat, terutama generasi muda.

Selain itu, terdapat kecenderungan di kalangan pengguna media sosial untuk mencampurkan bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris atau istilah asing lainnya tanpa mengikuti aturan tata bahasa yang benar. Penggunaan bahasa campuran ini tidak jarang menimbulkan kebingungan dan kesalahan makna, terutama ketika pengguna tidak memahami secara penuh kedua bahasa yang digunakan. Seperti yang diungkapkan oleh Fauzan (2020),

fenomena ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran besar dalam membentuk cara orang berbahasa, dan jika tidak diperhatikan, dapat berdampak negatif pada perkembangan Bahasa Indonesia di masa depan.

Figur publik seperti Anwar Sanjaya Pigano, dengan jutaan pengikut di Instagram, memiliki tanggung jawab moral untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar, mengingat pengaruh mereka terhadap masyarakat. Namun, dalam praktiknya, banyak dari mereka yang cenderung mengabaikan kaidah bahasa formal, sehingga memberikan contoh yang kurang tepat bagi pengikutnya. Hal ini sejalan dengan temuan Sugiyono (2020), yang menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa oleh figur publik di media sosial sering kali diikuti oleh pengikut mereka, terutama kaum muda, yang menganggap gaya berbahasa tersebut sebagai tren.

Kesalahan dalam penulisan ejaan dan tanda baca di Instagram bukan hanya masalah teknis, tetapi juga mencerminkan kurangnya kesadaran terhadap pentingnya menjaga standar bahasa. Kesalahan ini tidak hanya berdampak pada kejelasan pesan yang ingin disampaikan, tetapi juga dapat menurunkan kualitas penggunaan bahasa di ranah yang lebih luas, seperti dalam konteks akademik atau profesional. Penggunaan bahasa yang salah di media sosial bisa saja terbawa ke dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam lingkungan pendidikan dan pekerjaan, yang pada akhirnya akan memengaruhi kemampuan literasi dan profesionalisme masyarakat (Setiawan, 2022).

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesalahan berbahasa dalam aspek ejaan yang terdapat pada akun Instagram @anwar_bab. Mengingat pengaruh besar yang dimiliki oleh akun ini terhadap pengikutnya, penelitian ini menjadi relevan untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai pola kesalahan berbahasa yang sering muncul di media sosial. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga keakuratan dan ketepatan berbahasa, terutama di ruang publik digital yang memiliki jangkauan luas (Kurniasih, 2021).

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa yang ada, tetapi juga untuk memberikan kontribusi terhadap upaya meningkatkan kesadaran tentang pentingnya penggunaan bahasa yang baik dan benar di media sosial. Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan literasi digital yang lebih baik di Indonesia, sehingga generasi mendatang dapat menggunakan Bahasa Indonesia dengan standar yang benar, baik dalam ranah digital maupun formal (Pratama, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis kesalahan berbahasa dalam ejaan pada akun Instagram @anwar_bab. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami fenomena kesalahan berbahasa secara mendetail, terutama dalam konteks penggunaan bahasa di media sosial. Pendekatan deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mendokumentasikan jenis-jenis kesalahan yang terjadi secara mendalam (Kurniasih, 2021).

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah unggahan pada akun Instagram @anwar_bab, khususnya *caption* dari 13 unggahan terbaru yang diunggah sepanjang tahun 2023. Data diambil berdasarkan kriteria relevansi dengan fokus pada kesalahan ejaan, termasuk kesalahan penulisan kata, penggunaan huruf kapital, dan tanda baca. Penggunaan *caption* sebagai sumber data dipilih karena merupakan elemen teks yang paling representatif untuk menganalisis penggunaan bahasa dalam konteks media sosial (Setiawan, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan diksi harus sesuai pada penulisan kalimat yang baik dan benar. Diksi atau pilihan kata yaitu kemampuan seseorang dalam membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna sesuai dengan gagasan yang ingin disampaikannya, dan kemampuan tersebut hendaknya disesuaikan

dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki sekelompok masyarakat dan pendengar atau pembaca (Rizki & Fadholi, 2022).

Hasil penelitian ini berupa analisis kesalahan ejaan dalam 13 unggahan *instagram* @anwar_bab dari tanggal 4 Oktober sampai 24 November 2023. Hasil identifikasi kesalahan-kesalahan ejaan yang diperoleh, kemudian diolah melalui teknik membaca setiap kalimat dan mencatat kalimat ejaan yang salah, kemudian dianalisis dengan teknik deskripsi kualitatif. Adapun kesalahan berbahasa dalam *instagram* @anwar_bab tataran ejaan sebagai berikut:

1. Unggahan *instagram* @anwar_bab pada tanggal 12 Oktober 2023

Dalam *instagram* @anwar_bab terdapat kesalahan kata yang tidak baku yaitu:

- a. Kalo masak sama aku pasti bawaannya *happy*.

Penulisan kata kalo adalah penulisan kata yang tidak baku. Penulisan ini tidak sesuai dengan KBBI. Penulisan yang benar ialah Kalau.

2. Unggahan *instagram* @anwar_bab pada tanggal 17 Oktober 2023

Dalam *instagram* @anwar_bab terdapat kesalahan kata yang tidak baku yaitu:

- a. Nonton ampe terkentud kentud, ngapa jadi singa budeg.

- Penulisan kata sampai adalah penulisan kata yang tidak baku. Penulisan ini tidak sesuai dengan KBBI. Penulisan yang benar ialah sampai.
- Penulisan kata terkentud kentud adalah penulisan yang seharusnya ditulis menggunakan tanda baca penghubung (-) dan kata ini merupakan penulisan kata yang tidak baku. Penulisan ini tidak sesuai

dengan KBBI. Penulisan yang benar ialah terkentut-kentut.

- Penulisan kata ngapa adalah penulisan kata yang tidak baku. Penulisan ini tidak sesuai dengan KBBI. Penulisan yang benar ialah mengapa.
- Penulisan kata budeg adalah penulisan kata yang tidak baku. Penulisan ini tidak sesuai dengan KBBI. Penulisan yang benar ialah tuli.

3. Unggahan *instagram* @anwar_bab pada tanggal 18 Oktober 2023

Dalam *instagram* @anwar_bab terdapat kesalahan penulisan kata dan kata yang tidak baku yaitu:

- a. Cuacanya memang panas, tapi suasana hatimu jangan sampai ikutan panas ya! Penulisan kata ikutan adalah penulisan kata yang salah, seharusnya ditulis tanpa kata an. Penulisan kata yang benar adalah ikut.

- b. Sini ademin dulu dengan ES LUMUT PANDAN dijamin langsung adem, pikiran jerih, seger sepanjang hari.

- Penulisan kata ademin adalah penulisan kata yang salah, seharusnya ditulis tanpa kata in. Penulisan kata yang benar adalah adem.
- Penulisan kata seger adalah penulisan kata yang tidak baku. Penulisan ini tidak sesuai dengan KBBI. Penulisan yang benar ialah segar.

4. Unggahan *instagram* @anwar_bab pada tanggal 21 Oktober 2023

Dalam *instagram* @anwar_bab terdapat kesalahan penulisan kata dan kata yang tidak baku yaitu:

- a. Bikin BOLU PISANG anti gagal, biar bolu pisangnya ngembang sempurna ada di proses pengadukan adonan. Penulisan kata bikin dan ngembang adalah penulisan kata yang tidak baku. Penulisan ini tidak sesuai dengan KBBI. Penulisan yang benar ialah ditulis membuat dan mengembang.
5. Unggahan *instagram @anwar_bab* pada tanggal 22 Oktober 2023

Dalam *instagram @anwar_bab* terdapat kesalahan penulisan kata dan kata yang tidak baku yaitu:

- a. Semalem kurang lebih jam 2 malem, anwar ketemu sama kakek kakek di pinggir jalan jalan cipayung-cilangkap samping vivo pom bensin.
- Penulisan kata semalem dan malem adalah penulisan kata yang tidak baku. Penulisan ini tidak sesuai dengan KBBI. Penulisan yang benar ialah semalam dan malam.
 - Penulisan kata kakek kakek adalah penulisan yang seharusnya ditulis menggunakan tanda baca penghubung (-). Penulisan yang benar ialah kakek-kakek.
 - Penulisan kata cipayung-cilangkap adalah penulisan yang seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital pada awal kalimat karena merujuk pada nama tempat. Penulisan kata yang benar adalah Cipayung-Cilangkap.
- b. Diusia yang gak muda lagu Beliau masih jualan duren loh salut banget, beliau ngomong gak usah khawatir rezeki itu gak akan ketuker, dan allah bakal kasih rezeki lebih buat orang yang mau usaha, masyaallah.

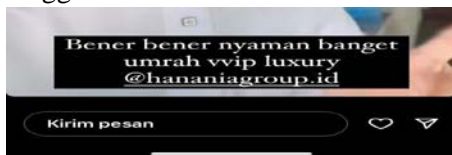
- Penulisan kata gak adalah penulisan kata yang tidak baku. Penulisan ini tidak sesuai dengan KBBI. Penulisan yang benar ialah enggak.
- Penulisan kata lagu adalah penulisan kata yang salah. Penulisan kata yang benar adalah lagi.
- Penulisan kata ketuker adalah penulisan kata yang tidak baku. Penulisan ini tidak sesuai dengan KBBI. Penulisan yang benar ialah tertukar.
- Penulisan kata allah adalah penulisan yang seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital pada awal kalimat karena merujuk pada nama Tuhan. Penulisan kata yang benar adalah Allah.

- c. Kalo liat bapaknya kita bantu beli dangangnya yaa.
- Penulisan kata kalo, liat, dan yaa adalah penulisan kata yang tidak baku. Penulisan ini tidak sesuai dengan KBBI. Penulisan yang benar ialah ditulis kalau, lihat, dan ya.
 - Penulisan kata dangangnya adalah penulisan kata yang salah. Penulisan kata yang benar adalah dagangannya.
6. Unggahan *instagram @anwar_bab* pada tanggal 23 November 2023

Dalam *instagram @anwar_bab* terdapat kesalahan penulisan kata dan kata yang tidak baku yaitu:

- a. Aamiin yu sekebon mudah mudahan temen temen dipanggil allah untuk dateng ketanah suci.

- Penulisan kata yu adalah penulisan kata yang tidak baku. Penulisan ini tidak sesuai dengan KBBI. Penulisan yang benar ialah ditulis ayo.
 - Penulisan kata mudah mudahan adalah penulisan yang seharusnya ditulis menggunakan tanda baca penghubung (-). Penulisan kata yang benar adalah mudah-mudahan.
 - Penulisan kata temen temen adalah penulisan yang seharusnya ditulis menggunakan tanda baca penghubung (-) dan penulisan kata yang tidak baku. Penulisan kata yang benar adalah teman-teman.
 - Penulisan kata allah adalah penulisan yang seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital pada awal kalimat karena merujuk pada nama Tuhan. Penulisan kata yang benar adalah Allah.
7. Unggahan *instagram* @*anwar_bab* pada tanggal 23 November 2023



Dalam *instagram* @*anwar_bab* terdapat kesalahan penulisan kata dan kata yang tidak baku yaitu:

- a. Bener bener nyaman banget umrah vip luxury.
 Penulisan kata bener bener adalah penulisan kata yang salah dan kata yang tidak baku, seharusnya ditulis menggunakan tanda baca penghubung (-). Penulisan kata yang benar adalah benar-benar.

8. Unggahan *instagram* @*anwar_bab* pada tanggal 23 November 2023

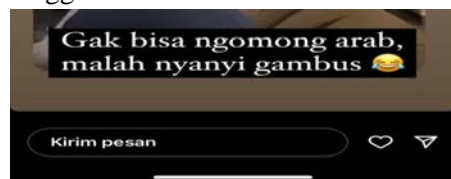


- Dalam *instagram* @*anwar_bab* terdapat kesalahan penulisan kata yaitu:
- a. Tausiah ustad @*ammu_aaduy* sepanjang perjalanan *city tour*.
 Penulisan kata tausiah dan ustad adalah penulisan kata yang salah. Penulisan kata yang benar adalah tausiyah dan ustadz.
9. Unggahan *instagram* @*anwar_bab* pada tanggal 23 November 2023



Dalam *instagram* @*anwar_bab* terdapat kesalahan penulisan kata yaitu:

- a. Masyallah allah maha baik.
 Penulisan kata allah adalah penulisan kata yang salah. Karena kata allah yang merupakan kata untuk menunjuk Tuhan secara ejaan bahasa Indonesia, ditulis Allah.
10. Unggahan *instagram* @*anwar_bab* pada tanggal 23 November 2023



Dalam *instagram* @*anwar_bab* terdapat kesalahan kata yang tidak baku yaitu:

- a. Gak biasa ngomong arab, malah nyanyi gambus.
 Penulisan kata gak adalah penulisan kata yang tidak baku. Penulisan ini tidak sesuai dengan KBBI. Penulisan yang benar ialah enggak.
11. Unggahan *instagram* @*anwar_bab* pada tanggal 23 November 2023



Dalam *instagram* @*anwar_bab* terdapat kesalahan penulisan kata yaitu:

- a. Aku banyak doain buat kamu, biar kamu semua bisa kesini yaa.

Penulisan kata biar, km dan yaa adalah penulisan kata yang salah. Penulisan kata yang benar adalah supaya, kamu dan ya.

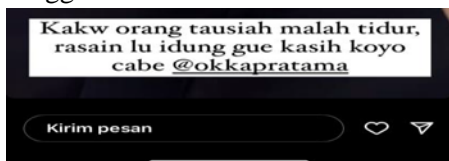
12. Unggahan *instagram* @*anwar_bab* pada tanggal 23 November 2023



Dalam *instagram* @*anwar_bab* terdapat kesalahan penulisan kata dan kata yang tidak baku yaitu:

- a. Gak faham lagi! Ini jengkol apa kentang? Bumbunya pedes manis!!!!
- kata Gak adalah kata yang tidak baku. Penulisan kata yang baku adalah enggak.
 - Penulisan kata faham adalah penulisan kata yang salah. Penulisan kata yang benar adalah paham.

13. Unggahan *instagram* @*anwar_bab* pada tanggal 24 November 2023



Dalam *instagram* @*anwar_bab* terdapat kesalahan penulisan kata dan kata yang tidak baku yaitu:

- a. Kakw orang.
Penulisan kata kakw adalah penulisan kata yang salah. Penulisan kata yang benar adalah kak.
- b. Tausiah malah tidur.
Penulisan kata tausiah adalah penulisan kata yang salah. Penulisan kata yang benar adalah tusiyah.
- c. Idung gue.
Penulisan kata idung dan gue adalah penulisan kata yang salah. Penulisan kata yang benar adalah hidung dan aku.

SIMPULAN

Penggunaan Bahasa Indonesia pada akun sosial media *instagram* sering kali diabaikan atau tidak sesuai dengan kaidah bahasa yang sedang

berlaku. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya bahasa memang bersifat “arbitrer” sehingga banyak ditemukan kesalahan berbahasa yang tidak hanya terjadi secara lisan saja tetapi juga secara tulisan. Seperti halnya terjadi pada salah satu akun *public figure* yang terdapat pada sosial media *instagram* milik Anwar Sanjaya Pigano @*anwar_bab*. Meskipun sebenarnya, Bahasa Indonesia telah diatur penggunaannya dalam tulisan mulai dari pemakaian huruf, penulisan kata, serta pemakaian ejaan tanda baca (May Syarah, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa dalam *instagram* Anwar Sanjaya Pigano @*anwar_bab* terdapat kesalahan berbahasa dalam 13 unggahan *instagram* @*anwar_bab* tahun 2023. Kesalahan berbahasa tersebut berupa kesalahan berbahasa tatanan ejaan yaitu kesalahan dalam penulisan kata yang tidak baku dan kesalahan dalam pemakaian ejaan tanda baca yang tidak sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kesalahan dalam penulisan kata yang tidak baku adalah kesalahan penggunaan kata dasar, kata imbuhan, dan penulisan kata lainnya. Sedangkan kesalahan dalam pemakaian ejaan tanda baca yang tidak sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pemakaian ejaan tanda baca, khususnya dalam pemakaian ejaan tanda baca penghubung (-). Kedua kesalahan ini lebih sering muncul dalam unggahan *instagram* @*anwar_bab*.

Oleh karena itu, pada kesalahan tersebut dapat dijadikan masukan, khususnya dalam pembuatan *caption instagram* haruslah diperhatikan pemilihan kata, dan tanda baca yang sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2015). *Pengantar Metode Penelitian Sosial Bisnis Manajemen*. Rineka Cipta.
- Fauzan, I. (2020). Bahasa Indonesia di Era Globalisasi: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(3), 110-123.

- Indratno. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar Daring terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII IPA di SMA N Kerinci. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11 (2). <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i1>
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. AR-RIAYAH: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (1). <http://dx.doi.org/10.29240/jpd.v2i1.26>
- Kurniasih, N. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa di Media Sosial. *Jurnal Linguistik Terapan*, 9(1), 87-99.
- Nanik Setyawati. (2017). *Analisis Kesalahan Ngebahas Indonesia Teori dan Praktik*. Yuma Pustaka.
- Nasrudin, F. (2015). *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri di Sekolah Binaan 02 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes*. Skripsi
- Pratama, F. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Website. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4 (2), 182-188. <http://dx.doi.org/10.30998/diskursus.v4i2.97>
- Rizki, M. F., & Fadholi, A. M. R. (2022). Penggunaan Bahasa Indonesia di Media Sosial Instagram. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 2. <https://ejurnal.poli-teknikpratama.ac.id/index.php/JUPENSI/article/download/651/634>
- Rizki, M. F., Muhammad, A., & Fadholi, R. (2022). Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris Penggunaan Bahasa Indonesia di Media Sosial Instagram. *Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 2(3). <https://ojs2.pnb.ac.id/index.php/SENARILIP/article/view/860%0Ahttps://ojs2.pnb.ac.id/index.php/SENARILIP/article/download/860/445>
- Sebayang, S. K. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Sosial Media Instagram dalam Unggahan, Komentar, dan Cerita Singkat. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 16 (1), 49-57.
- Shivani, I. (2020). *Penggunaan Bahasa Indonesia di Media Sosial "Instagram"*. <https://files.osf.io/v1/resources/52mxy/providers/osfstorage/5e10724675458400fd9e427?action=download&direct&version=1>
- Sibarani, R. (2020). *Kearifan Lokal-Hakikat, Peran dan Metode Tradisi Lisan*. Asosiasi Tradisi Lisan (ATL)
- Sudaryanto. (2013). *Menguak Fungsi Hakiki Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Syarah, M., & Hasibuan, A. (2022). Analisis KesAhmad, Z. (2023). Pengaruh Public Figure Terhadap Penggunaan Bahasa di Media Sosial. *Jurnal Komunikasi Digital*, 15(2), 45-56.
- Pratama, A. (2021). Literasi Digital dan Pengaruhnya terhadap Penggunaan Bahasa di Indonesia. *Jurnal Teknologi Informatika*, 12(4), 78-90.
- Setiawan, D. (2022). Kedudukan Bahasa Indonesia di Media Sosial: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 10(2), 123-135.
- Setyawati, N. (2019). Kesalahan Ejaan dalam Media Sosial: Studi Kasus di Instagram. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(2), 34-48.
- Sugiyono, A. (2020). Standar Bahasa di Media Sosial: Sebuah Analisis Kritis. *Jurnal Sociolinguistik*, 5(2), 55-68.